

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang yang sudah modern, muncul banyaknya persaingan dalam mencari pekerjaan sehingga membuat orang menjadi sulit untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan posisi yang diinginkan. Penempatan karyawan merupakan hal terpenting yang ada dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. Penempatan yang sesuai dengan kepribadian karyawan dapat meningkatkan motivasi, produktivas, dan kepuasan kerja karyawan. Menurut Feist dan Feist (2010) dalam Wuryanti & Ambarani (2018) kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik seseorang yang permanen dan menyebabkan perilaku yang konsisten maupun individualitas pada seseorang. Kepribadian memiliki sifat yang umum dan unik, meskipun masing-masing kepribadian individu berbeda. Dengan memiliki sifat umum inilah, kepribadian bisa dikembangkan ke arah yang diinginkan, baik secara individu maupun kelompok. Dengan mengetahui dan mengembangkan kepribadian yang ada pada para karyawannya, perusahaan akan bisa memperoleh keuntungan. Keuntungan bisa diperoleh jika perusahaan mampu mengembangkan kepribadian karyawannya yang mengarah kepada perilaku kerja yang baik dan positif. Dengan demikian karyawan akan memiliki kinerja yang baik untuk mengembangkan perusahaan.

Penempatan karyawan berdasarkan kepribadian akan sangat mendukung kinerja karyawan dan membuat karyawan menjadi semangat dalam berkeja. Penempatan karyawan berdasarkan kepribadian juga sangat berpengaruh untuk suatu perusahaan. Sekarang ini, sering terjadi penempatan karyawan yang tidak sesuai dengan kepribadian mereka sehingga mempengaruhi semangat dan kinerja karyawan. Jika karyawan ditempatkan sesuai dengan kepribadian yang mereka miliki maka akan mendukung kinerja karyawan sehingga membuat karyawan menjadi semangat dalam bekerja dan termotivasi.

Sebaliknya jika karyawan ditempatkan pada jabatan atau pekerjaan yang tidak sesuai dengan kepribadian mereka maka akan membuat karyawan menjadi

tidak semangat dalam bekerja. Bagi suatu perusahaan Sumber Daya Manusia adalah yang paling penting, karena jika Sumber Daya Manusia tidak memiliki kinerja yang baik akan mempengaruhi pendapatan yang diterima perusahaan.

Untuk dapat mengetahui kepribadian seseorang dapat dilakukan tes. Salah satu tes kepribadian yang bisa digunakan adalah MBTI (*Myer Briggs Type Indicator*). Tes kepribadian ini merupakan tes kepribadian yang menghasilkan enam belas tipe kepribadian yang terbagi atas empat skala kecenderungan. Empat skala kecenderungan adalah berupa *Ekstrovert dan Introvert Sensing dan Intuition, Thinking dan Feeling, serta Judging dan Perceiving*.

Penelitian ini dilakukan di Nirmala Swalayan Brebes dengan melibatkan karyawan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis membantu menentukan dan apakah pekerjaan yang yang sekarang sedang digeluti cocok berdasarkan kepribadian yang dimiliki karyawan.

Dengan menggunakan alat tes kepribadian MBTI, peneliti mengadakan penelitian terhadap karyawan pada Nirmala Swalayan Brebes. Penempatan karyawan yang tepat dapat memotivasi karyawan dalam bekerja sehingga menimbulkan antusias moral kerja yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan. Penempatan yang tepat juga dapat mengoptimalkan kinerja dan memperoleh prestasi kerja yang baik untuk perusahaan menurut Hasibuan (2013) dalam Nurhuda et al. (2014).

Dalam konteks pemikiran tersebut, peneliti memfokuskan permasalahan penelitian ini pada analisis kepribadian seseorang dengan posisi penempatan pekerjaannya pada Nirmala Swalayan Brebes.

## 1.2 Rumusan Masalah

- a. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada kesesuaian kepribadian karyawan dengan kepribadian yang diharapkan di pekerjaan?”
- b. Apa implikasi manajerial dari ketidak sesuaian antara kepribadian karyawan dan karakteristik jabatan?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari Analisa ini adalah untuk mengetahui apakah ada kesesuaian kepribadian karyawan dengan kepribadian yang diharapkan di pekerjaan.

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Memberi masukan kepada Swalayan Nirmala Brebes dalam menempatkan karyawan sesuai dengan kepribadian karyawan melalui tes MBTI.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana menempatkan karyawan sesuai dengan kepribadian masing-masing orang melalui tes MBTI.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara menempatkan karyawan pada posisi yang tepat sesuai dengan kepribadiannya melalui tes MBTI.

